



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB II

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

2.1. Sejarah Singkat Perusahaan

Bermetamorfosis dari Digital One (D-1) production (berdiri tahun 2003) maka pada tanggal 22 Juni 2005 menjadi momentum berdirinya X-Code Films. Berangkat dari 5 orang SDM pada awalnya, kini X-Code Films telah berkarya bersama 8 orang SDM pilihan plus lebih dari 30 orang *Freelancer Professional* dengan spesialisasi di bidang masing-masing, mulai dari Sutradara, *Editor, Animator, Designer, Web Programmer* hingga para profesional di bidang Management dan Marketing.

Saat ini X-Code Films telah menempati kantor milik sendiri yang representatif di atas lahan seluas 150 M2, di Griya Karang Anyar Asri G/15 Jogjakarta. Dengan semangat kerja keras dan doa serta profesionalisme tinggi, sampai detik ini X-Code Films telah banyak dipercaya mengerjakan beberapa project baik lokal maupun Nasional, mulai dari film, *web design & programming, TV Program, Video Clip, Iklan TV, Live Event Production* dan sebagainya.

2.2. Profile Perusahaan

Nama Perusahaan : **X - Code Films**

Alamat : Head Office

Griya Karang Anyar Asri G/15

Brontokusuman - Mergangsan

Jogjakarta 55153

Bidang usaha : Audio Visual, Advertising, Multimedia dan

Event Organizer

Jumlah Karyawan : 8 orang terdiri dari

1 orang Produser

1 orang Marketing

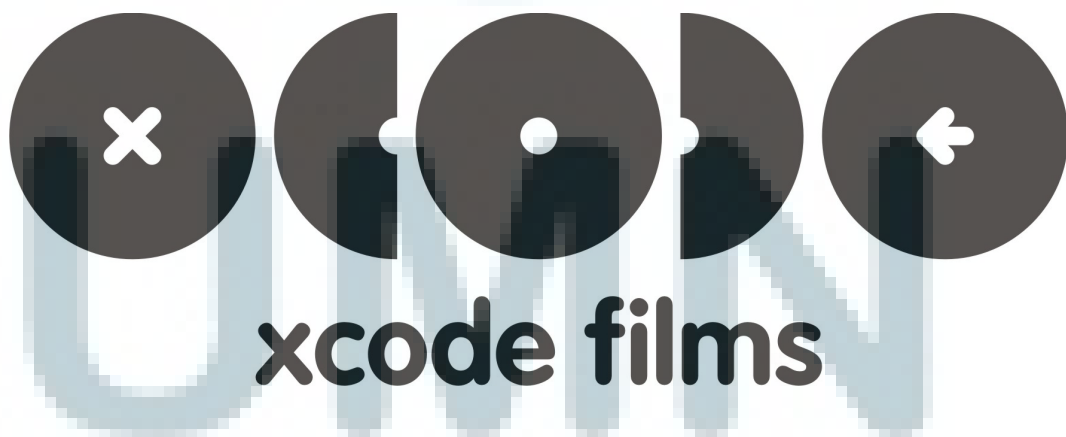
1 Administrasi

2 orang *creative*

2 orang editor

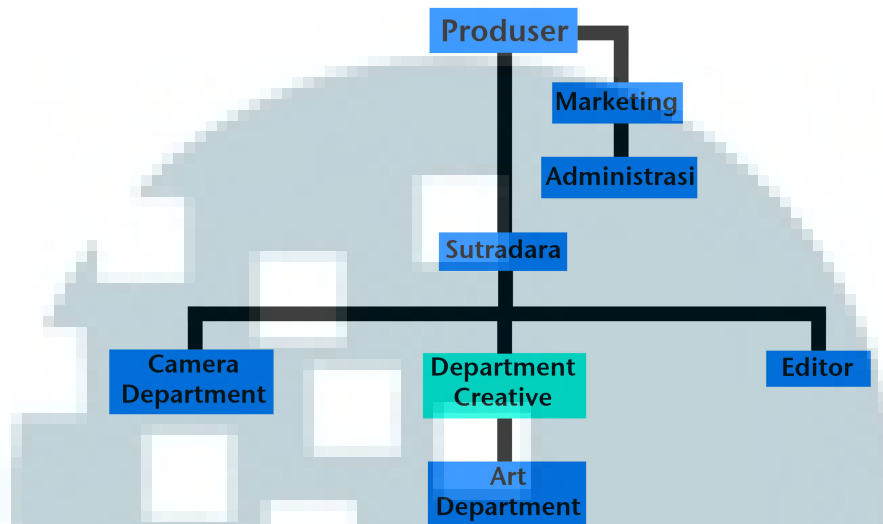
3 orang *cameramen*

2.2.1. Logo Perusahaan



Gambar 2. 1 Logo X-Code Film

2.3. Struktur Organisasi Perusahaan Perusahaan



Bagan 2.1 Struktur Organisasi X-Code Films

2.4. *Department Creative*

Menurut artikel Semarak Dunia Agency (2010) *departement creative* atau divisi *creative* merupakan tim yang terdiri dari *copywriter* dan *art director*. Tugas mereka adalah membuat konsep atau ide cerita untuk dijual kepada *client* (Penerbit Erlangga, 2010).

Sebelum membuat cerita film/iklan, kita harus menentukan tujuan pembuatan film/iklan. Hanya sebagai hiburan, promosi, mengangkat fenomena, pembelajaran/pendidikan, dokumenter, ataukah menyampaikan pesan moral tertentu. Hal ini sangat perlu agar pembuatan film lebih terfokus, terarah dan sesuai. Mengembangkan naskah ke dalam program video siap pakai melalui tahapan-tahapannya : Tahap Pra Produksi, Tahap Produksi, Tahap Pasca Produksi.

Dalam produksi film sangat erat kaitannya dengan kerabat kerja atau tim atau *crew* pelaksana pembuatan film dan deskripsi kerjanya masing-masing. Adapun tim tersebut dapat terdiri atas :

1. *Director / sutradara* : Bertugas memimpin dan mengarahkan keseluruhan proses pembuatan film.
2. *Ide cerita* : Pencetus atau pemilik ide cerita pada naskah film yang diproduksi.
3. *Penulis Skenario / Script Writer* : Bertugas menterjemahkan ide cerita ke dalam bahasa visual gambar atau skenario.
4. *Costume designer* : Bertugas membuat atau memilih dan menyediakan kostum atau pakaian yang sesuai dengan nuansa cerita dalam produksi film.
5. *Make up Artist* : Bertugas mengatur make up yang sesuai dengan nuansa cerita dalam produksi film.
6. *Artistic director* : Bertugas membuat dan mengatur latar dan setting yang sesuai dengan nuansa cerita dalam produksi film.
7. *Kliper* : Bertugas memberi tanda pengambilan shot dalam produksi film
8. *Pencatat adegan* : Bertugas mencatat adegan atau shot yang diambil serta kostum yang dipakai dalam produksi film.
9. *Casting*, Bertugas mencari dan memilih pemain yang sesuai ide cerita dalam produksi film.

2.5. Asisten Sutradara

Menurut Rabiger (2008) asisten sutradara adalah orang yang bertanggung jawab dalam perencanaan logistik sebuah produksi film/iklan. Tugas dari seorang asisten sutradara antara lain :

1. Membuat Jadwal untuk *shooting*
2. Mengurus lokasi serta izin lokasi
3. Mengkoordinasikan *props, wardrobe, hairdressing, make up*, dan lain-lain.
4. Menghubungi, mengingatkan dan menginformasikan perintah dari sutradara kepada *crew* dan *cast*.
5. Mengelola *cast*
6. Mengarahkan *extras* dan menginformasikan perintah dari sutradara.

Jika asisten sutradara tersebut mengetahui visi sang sutradara biasanya ia akan mengambil ahli untuk melakukan latihan atau *rehearsal* bersama *cast*. Untuk dapat menjadi seorang asisten sutradara, seseorang harus memiliki kepribadian seperti berikut :

1. Terorganisir.
2. Mampu bernegosiasi
3. Tegas dan diplomatis
4. Memiliki suara yang lantang untuk dapat menginformasikan perintah dari sutradara (Rabiger, 2008).